

Katalog: 1101002.3308  
ISSN 2406-9957

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAGELANG 2024

Volume 15, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**



Katalog: 1101002.3308  
ISSN 2406-9957

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAGELANG 2024

Volume 15, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAGELANG 2024

ISSN : 2406-9957  
Nomor Publikasi :  
Katalog : 1101002.3308  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : xii + 45 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kover :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Ilustrasi Kover :  
Candi Borobudur, Kecamatan Borobudur

Diterbitkan Oleh :  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Dicetak Oleh :

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

# TIM PENYUSUN

Pengarah :

Toto Desanto, S.Si, M.Si

Penyunting :

Etania Harum Yonanda, SST, M.Ec.Dev

Pemeriksa :

Restu Asih Trianto, SST, M.M.

Penyusun :

Ossy Sanityasa Rahajeng, S.Tr.Stat.

Pengolah Data :

Ossy Sanityasa Rahajeng, S.Tr.Stat.

Infografis dan Gambar Kulit :

Septania Ayu Wardhani, SST





## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Magelang 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Magelang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Magelang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Magelang 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Magelang 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Magelang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Kota Mungkid, September 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Magelang

Toto Desanto, S.Si, M.Si



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
1 Geografis .....	3
2 Pemerintahan .....	5
3 Penduduk .....	8
4 Ketenagakerjaan .....	11
5 Pendidikan .....	12
6 Kesehatan .....	14
7 Perumahan dan Lingkungan .....	16
8 Pembangunan Manusia .....	17
9 Pertanian .....	18
10 Pertambangan dan Energi .....	20
11 Industri Pengolahan .....	21
12 Konstruksi .....	22
13 Hotel dan Pariwisata .....	23
14 Transportasi dan Komunikasi .....	24
15 Keuangan Daerah .....	26
16 Pengeluaran Penduduk .....	27
17 Perdagangan .....	28
18 Pendapatan Regional .....	30
19 Perbandingan Regional .....	32
Lampiran.....	33

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Statistik Geografi Kabupaten Magelang .....	3
Tabel 1.2	Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	4
Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemkab Magelang, 2021-2023 .....	5
Tabel 2.2	Banyaknya Pelayanan Akte di Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	7
Tabel 3.1	Indikator Kependudukan Kabupaten Magelang, 2022-2023.....	8
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Kabupaten Magelang, 2023 .....	9
Tabel 4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang, 2021-2023.....	11
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan Kabupaten Magelang, 2021– 2023 .....	12
Tabel 6.1	Statistik Kesehatan Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	14
Tabel 7.1	Statistik Perumahan Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	16
Tabel 8.1	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya di Kabupaten Magelang, 2020-2023 .....	17
Tabel 9.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija di kabupaten Magelang, 2020-2023 .....	18
Tabel 9.2	Produksi Tanaman Hortikultura, Peternakan, dan Perikanan di Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	19
Tabel 13.1	Rata-rata Lama Menginap (RLM) dan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Kabupaten Magelang, 2023 .....	23
Tabel 14.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji di Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	24
Tabel 14.2	Statistik Komunikasi Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	25
Tabel 15.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang, 2022 – 2023 .....	26
Tabel 16.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Magelang (rupiah), 2022-2023 .....	27
Tabel 17.1	Statistik Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Magelang, 2021-2023.....	28
Tabel 17.2	Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang, 2022–2023 (ribu US \$) .....	29
Tabel 18.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Magelang, 2020-2023 .....	30
Tabel 18.2	Distribusi PDRB Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (ADHB), 2021-2023 (persen).....	31
Tabel 19.1	Perkembangan IPM Kab/Kota se-eks Karesidenan Kedu, Provinsi Jawa Tengah, dan Indonesia, 2021-2023 .....	32
Tabel 19.2	Pertumbuhan PDRB Kab/Kota se-eks Karesidenan Kedu, Provinsi Jawa Tengah, 2021-2023 (persen) .....	32

# Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Magelang.....	3
Gambar 1.2.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023 .....	4
Gambar 2.1	Persentase PNS Menurut Pendidikan di Pemerintahan Kabupaten Magelang, 2023 .....	5
Gambar 2.2	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Magelang Menurut Partai Politik, 2023 .....	6
Gambar 2.3	Persentase Anggota DPRD Menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Magelang, 2023 .....	6
Gambar 2.4	Persentase Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang , 2023 .....	6
Gambar 2.5	Jumlah Sarana Pengumpulan Sampah di Kabupaten Magelang, 2021 – 2023 .....	7
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Magelang, 2023 .....	8
Gambar 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023 .....	10
Gambar 3.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023 .....	10
Gambar 4.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, 2023 .....	11
Gambar 5.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Magelang, 2022-2023.....	12
Gambar 5.2	APM Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	13
Gambar 6.1	Persentase Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Magelang, 2023 .....	15
Gambar 6.2	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat kontrasepsi di Kabupaten Magelang, 2023 .....	15
Gambar 7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Magelang, 2023 .....	16

Gambar 8.1	Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	17
Gambar 9.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Magelang, 2021-2023 .....	18
Gambar 10.1	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori di Kabupaten Magelang, 2023 .....	20
Gambar 10.2	Banyaknya Rumahtangga Pelanggan PDAM di Kabupaten Magelang, 2019-2023 .....	20
Gambar 11.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Kab. Magelang, 2023 .....	21
Gambar 11.2	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kab. Magelang, 2019-2023 .....	21
Gambar 12.1	Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Magelang, 2019-2023 .....	22
Gambar 12.2	PDRB ADHB dan ADHK serta Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Magelang, 2019-2023.....	22
Gambar 13.1	Persentase Pengunjung Wisata Menurut Tempat Wisata di Kabupaten Magelang 2023 .....	23
Gambar 14.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Magelang (km <sup>2</sup> ), 2021-2023 .....	24
Gambar 15.1	Perkembangan Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Magelang, 2019 – 2023 (persen) .....	26
Gambar 16.1	Perkembangan Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Magelang, 2019 – 2023 (Rp/bulan/kapita).....	27
Gambar 17.1	Distribusi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap PDRB di Kabupaten Magelang, 2019-2023 .....	28
Gambar 17.2	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Kabupaten Magelang, 2019-2023.....	28

Gambar 17.3 Nilai Ekspor Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah, 2019-2023 (juta US\$) ..... 29

Gambar 18.1 Struktur Perekonomian Utama Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2023 ..... 30

Gambar 18.2 Pertumbuhan Komponen PDRB Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2021-2023 (persen) ..... 31

<https://magelangkab.bps.go.id>



# Statistik Daerah Kabupaten Magelang 2023

Luas Wilayah  
1.085,73 km<sup>2</sup>

## Pembangunan Manusia

- IPM **71,56**
- AHH **74,44** tahun
- HLS **12,61** tahun
- RLS **7,82** tahun
- PPP **10.493** ribu rupiah

## Pertanian

- Kontribusi terhadap PDRB  
**19,45** persen
- Penyerapan Tenaga Kerja  
**34,37** persen

## Letak Astronomis

7°19'13" - 7°42'16" LS

110°01'51" - 110°26'58" BT

## Wilayah Administrasi

21 kecamatan  
367 desa  
5 kelurahan

## Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi **5,04** persen

PDRB perkapita **30,57** juta rupiah



*Kabupaten Magelang memiliki wilayah yang strategis, baik dari segi topografi maupun geoekonomi.*

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan lokasi cukup strategis. Jika dilihat dari peta orientasi Provinsi Jawa Tengah, wilayah Kabupaten Magelang terletak di tengah-tengah, sehingga mudah dicapai dari berbagai arah. Efeknya, Kabupaten Magelang pun menjadi daerah perlintasan jalur kegiatan ekonomi, yaitu Semarang — Magelang — Purwokerto serta Semarang — Magelang — Yogyakarta — Solo. Kondisi tersebut tentunya diharapkan mampu mendukung aktivitas perekonomian di Kabupaten Magelang.

Dari sisi topografi, wilayah Kabupaten Magelang merupakan dataran tinggi yang berbentuk menyerupai cawan (cekungan) karena dikelilingi oleh 5 (lima) gunung atau pegunungan yaitu Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Sumbing, dan Pegunungan Menoreh. Hal ini mengakibatkan sebagian besar wilayah Kabupaten Magelang menjadi daerah tangkapan air. Berlimpahnya sumber air dan sisa abu vulkanis dari Gunung Merapi, menyebabkan tanah di Kabupaten Magelang semakin subur.

Secara astronomis, Kabupaten Magelang terletak di antara  $110^{\circ} - 01' - 51''$  dan  $110^{\circ} - 26' - 58''$  Bujur Timur, serta  $7^{\circ} - 19' - 13''$  dan  $7^{\circ} - 42' - 16''$  Lintang Selatan dengan luas wilayah 1.085,73 km<sup>2</sup>. Luas tersebut adalah sekitar 3,34 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah.



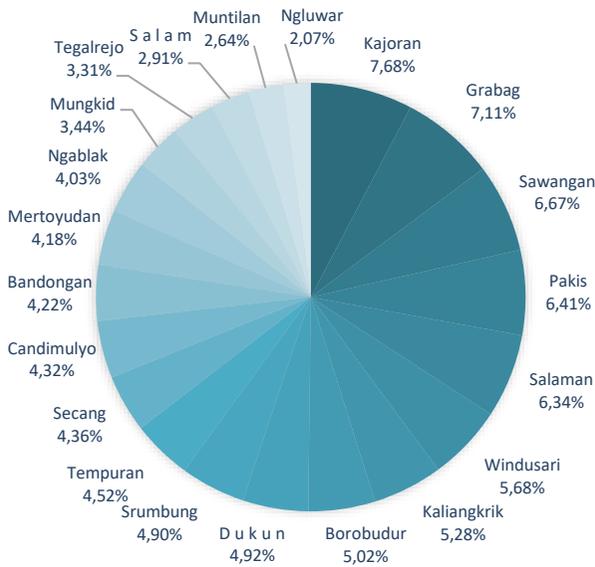
**Gambar 1.1** Peta Kabupaten Magelang

**Tabel 1.1** Statistik Geografi Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang terletak diantara :	
$110^{\circ}-01'-51''$	Bujur Timur
$110^{\circ}-26'-58''$	Bujur Timur
$7^{\circ}-19'13''$	Lintang Selatan
$7^{\circ}-42'-16''$	Lintang Selatan
Batas-batas wilayah Kabupaten Magelang :	
Sebelah Utara	Kab.Temanggung & Kab. Semarang
Sebelah Timur	Kab. Semarang & Kab. Boyolali
Sebelah Selatan	DI Yogyakarta & Kab. Purworejp
Sebelah Barat	Kab. Wonosobo & Kab. Temanggung

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Sebagian besar wilayah Kabupaten Magelang digunakan sebagai lahan pertanian, sehingga sektor pertanian merupakan potensi terbesar Kabupaten Magelang.



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

**Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**

**Tabel 1.2 Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Penggunaan Lahan (Ha)	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lahan Pertanian	82.569	81.636	81.636
a. Lahan Sawah	25.268	25.268	25.268
b. Lahan Kering	57.301	56.368	56.368
2. Lahan Bukan Pertanian	26.003	26.937	26.937

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang



### TAHUKAH ANDA?

Lahan Pertanian terluas di Kabupaten Magelang berupa tegal/kebun, seluas 38.730 hektar pada tahun 2023.

Seluruh kecamatan di Kabupaten Magelang memiliki luas wilayah yang cenderung merata, tidak ada wilayah kecamatan di atas 10 persen dari wilayah Kabupaten Magelang. Kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Kajoran sebesar 83,41 km<sup>2</sup> atau 7,68 persen dari luas wilayah Kabupaten Magelang.

Berdasarkan penggunaannya, wilayah Kabupaten Magelang sebagian besar masih digunakan untuk lahan pertanian, dimana lahan sawah pada tahun 2023 mencapai 23,27 persen dari seluruh luas wilayah. Sedangkan 24,81 persen wilayah Kabupaten Magelang yang tidak digunakan sebagai lahan pertanian.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang pada 2023 sebanyak 7.321 orang dan 63,58 persen adalah perempuan.

Secara administratif, Kabupaten Magelang terdiri atas 21 Kecamatan dengan 367 Desa dan 5 Kelurahan. Selanjutnya, setiap desa/ kelurahan tersebut masih terbagi lagi menjadi Dusun/Lingkungan/Rukun Warga (RW), dengan satuan lingkungan terkecil Rukun Tetangga (RT), yang total berjumlah 2.729 Dusun, 3360 RW, dan 10.924 RT.

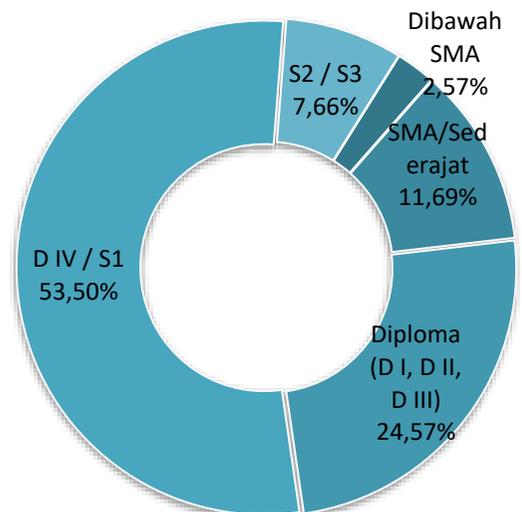
Terkait pelayanan publik, pada 2023 tercatat sejumlah 7.321 pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang yang siap melayani masyarakat. Jumlah ini terus menurun sejak tahun 2021, di mana jumlah PNS di Lingkungan Pemkab Magelang pada 2021 dan 2022 berturut 7.618 dan 7.440 orang.

Bila diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, komposisi PNS selama periode 2021 - 2023 lebih didominasi oleh perempuan. Sementara itu, jika dilihat dari jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan, mayoritas PNS di lingkungan Kabupaten Magelang sudah menempuh pendidikan Sarjana, baik S1 maupun S2. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Magelang diharapkan bisa lebih meningkatkan *solvabilitas* layanan terhadap masyarakatnya.

**Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemkab Magelang, 2021-2023**

Jumlah PNS	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-laki	3.013	2.819	2.666
2. Perempuan	4.605	4.621	4.655
<b>JUMLAH</b>	<b>7.618</b>	<b>7.440</b>	<b>7.321</b>

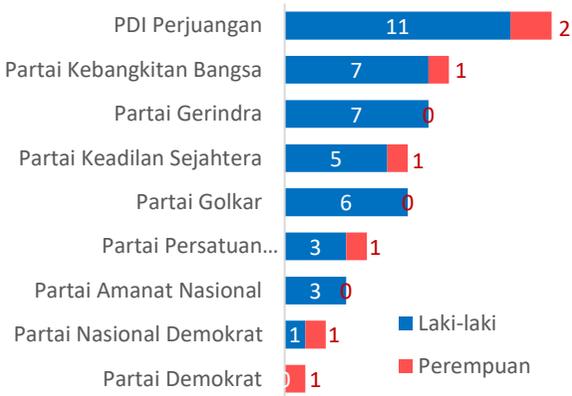
Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Magelang



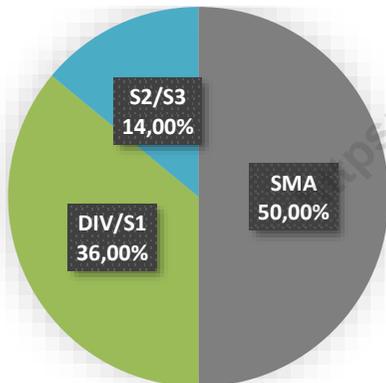
Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Magelang

**Gambar 2.1 Persentase PNS Menurut Pendidikan di Pemerintah Kabupaten Magelang, 2023**

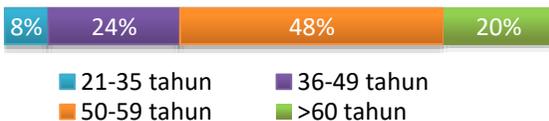
Kursi di DPRD Kab. Magelang di dominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia – Perjuangan (PDI-P) sebanyak 13 dari 50 kursi.



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang  
**Gambar 2.2 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Magelang Menurut Partai Politik, 2023**



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang  
**Gambar 2.3 Persentase Anggota DPRD Menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Magelang, 2023**



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang  
**Gambar 2.4 Persentase Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang , 2023**

Sebagai partai dengan perolehan suara tertinggi, maka jumlah anggota DPRD Kabupaten Magelang lebih didominasi oleh PDI Perjuangan, yaitu sebesar 26 persen. Data menunjukkan bahwa 86 persen anggota DPRD Kabupaten Magelang adalah kaum laki-laki. Meskipun secara hak sama, namun realitas partisipasi perempuan dalam kancah politik di Kabupaten Magelang masih sangat rendah.

Tingkat pendidikan anggota DPRD Kabupaten Magelang pun cukup bervariasi, mulai dari SLTA hingga jenjang S2/S3. Sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Magelang berpendidikan setingkat SMA , yaitu 50 persen, selebihnya berpendidikan setingkat D-IV/S1 (36 persen) dan S2/S3 (14 persen).

Sementara itu, apabila dilihat dari kelompok umurnya, sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Magelang berusia lebih dari 50 tahun, yakni sebanyak 34 orang. Bahkan, 10 orang di antaranya berusia di atas 60 tahun. Di sisi lain, terdapat 8 persen atau 4 orang anggota DPRD yang berusia 21 hingga 35 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa para wakil rakyat di Kabupaten Magelang didominasi oleh generasi X (tahun lahir 1965-1980) dan generasi boomer (tahun lahir 1946-1864).

*Pelayanan pencatatan akte di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan menurun kembali pada 2023*

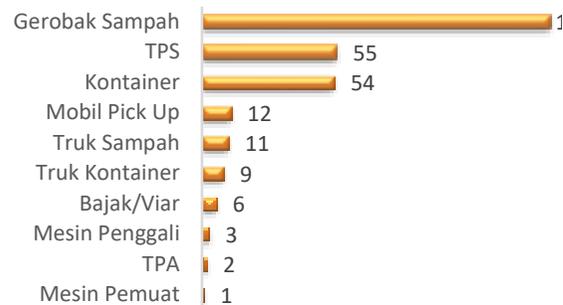
Banyaknya Pelayanan Akte yang dihimpun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang pada 2023 tercatat 31.904, di mana andil terbesar berasal dari pelayanan Akte Kelahiran, yakni sekitar 64 persen dari total jumlah pelayanan akte di Kabupaten Magelang. Perlu diketahui bahwa pencatatan kematian hanya diperuntukkan bagi kematian yang dilaporkan, serta pencatatan perkawinan dan percatatan adalah pencatatan dan perkawinan penduduk non muslim.

Selain pelayanan di bidang kependudukan, salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Magelang, yang perlu diapresiasi adalah adanya komitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Sampai dengan 2023, jumlah fasilitas sarana pengumpulan sampah di Kabupaten Magelang tercatat sebanyak 295 unit. Namun, permasalahan sampah tentunya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Perlu kerja keras dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah, demi terciptanya lingkungan yang nyaman, bersih, dan sehat.

**Tabel 2.2 Banyaknya Pelayanan Akte di Kabupaten Magelang, 2021-2023**

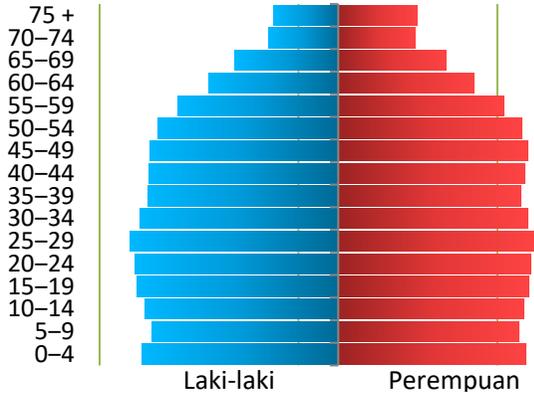
Jenis Akte	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelahiran	18.650	21.641	20.433
2. Kematian	11.909	10.751	11.131
3. Perkawinan	218	162	170
4. Perceraian	34	48	27
5. Pengakuan Anak	12	1	2
6. Pengesahan Anak	42	31	38
7. Pengangkatan Anak	4	32	27
8. Perubahan Nama	-	67	76
<b>JUMLAH</b>	<b>30.869</b>	<b>32.733</b>	<b>31.904</b>

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang*



*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang*

**Gambar 2.5 Jumlah Sarana Pengumpulan Sampah di Kabupaten Magelang, 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Magelang, 2023

**Tabel 3.1** Indikator Kependudukan Kabupaten Magelang, 2022-2023

Uraian	Tahun	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	1.313	1.331
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,54	0,91
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	1.209	1.332
Rasio jenis kelamin	101,50	101,21
<b>Penduduk Menurut Umur (%)</b>		
• 0-14 tahun	21,35	21,34
• 15-64 tahun	69,32	69,19
• 65+ tahun	9,33	9,47
Rasio Ketergantungan	44,16	44,52

Sumber: Badan Pusat Statistik

Data kependudukan merupakan masalah penting dalam perencanaan pembangunan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Selain itu data kependudukan juga dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk dan volume kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Komposisi penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2023 masih didominasi oleh penduduk muda. Bentuk piramida penduduk tahun 2023 memperlihatkan bentuk piramida muda.

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang, pada tahun 2023 adalah sebesar 1,33 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,91 persen atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk pada tahun sebelumnya. Sementara itu, dengan luas wilayah sekitar 1.085,73 km<sup>2</sup>, secara rata-rata setiap km<sup>2</sup> di Kabupaten Magelang ditempati oleh 1.332 penduduk pada tahun 2023. Terlihat bahwa setiap tahun semakin besar kepadatan penduduk di Kabupaten Magelang, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.

Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2023, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Lebih banyak penduduk laki-laki dibanding perempuan di Kabupaten Magelang

Rasio ketergantungan merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia diatas 65 tahun atau lebih) dibandingkan dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan pada tahun 2023 mencapai 44,52. Artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 44 hingga 45 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

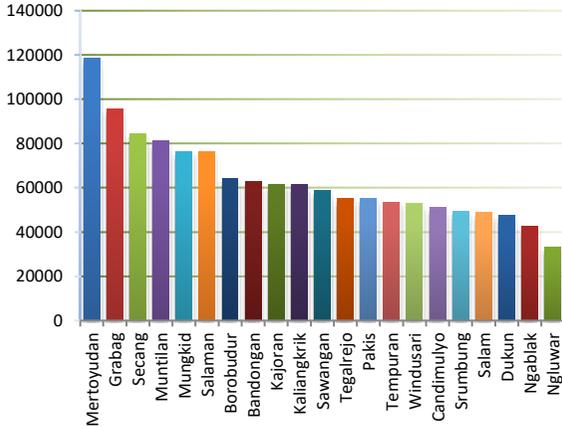
Jika dilihat dari rasio jenis kelamin (*sex ratio*) per kecamatan, Kecamatan Windusari memiliki *sex ratio* tertinggi yaitu sebesar 106 dimana artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Sedangkan *sex ratio* terkecil berada di Kecamatan Mertoyudan yaitu sebesar 98. Selain Kecamatan Mertoyudan, beberapa kecamatan juga memiliki penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki yang ditandai dengan besaran *sex ratio*-nya di bawah 100, yaitu Kecamatan Ngluwar, Salam, Srumbung, Dukun, dan Mungkid.

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Kabupaten Magelang, 2023**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Salaman	38.198	37.972	101
02. Borobudur	32.197	31.806	101
03. Ngluwar	16.444	16.582	99
04. S a l a m	24.409	24.556	99
05. Srumbung	24.574	24.709	99
06. D u k u n	23.669	23.811	99
07. Muntilan	40.466	40.667	100
08. Mungkid	37.928	38.317	99
09. Sawangan	29.466	29.229	101
10. Candimulyo	25.789	25.145	103
11. Mertoyudan	58.761	59.925	98
12. Tempuran	27.049	26.479	102
13. Kajoran	31.284	30.322	103
14. Kaliangkrik	31.361	30.066	104
15. Bandongan	32.107	30.785	104
16. Windusari	27.257	25.806	106
17. Secang	42.272	42.264	100
18. Tegalrejo	27.652	27.690	100
19. Pakis	28.164	26.981	104
20. Grabag	48.558	47.240	103
21. Ngablak	21.732	20.967	104
<b>Total</b>	<b>669.337</b>	<b>661.319</b>	<b>101</b>

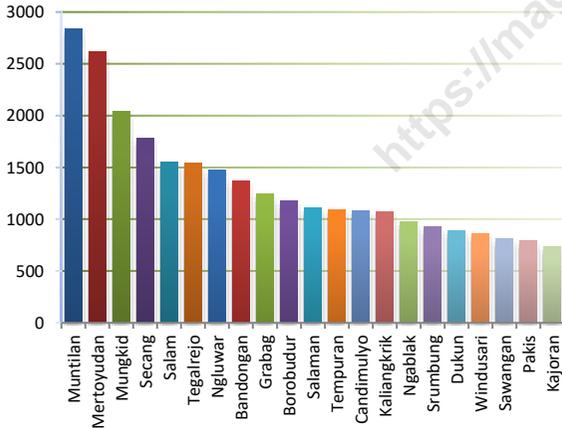
Sumber: BPS Kabupaten Magelang,

Kecamatan Muntilan merupakan yang terpadat penduduknya, sedangkan Kecamatan Mertoyudan yang terbanyak jumlah penduduknya.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**

Kecamatan Mertoyudan, Grabag, Secang, Muntilan, Mungkid, dan Salaman merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak di Kabupaten Magelang. Kelima kecamatan tersebut dihuni oleh lebih dari sepertiga penduduk kabupaten.

Dilihat dari kepadatan penduduk perkecamatan secara empiris, penduduk akan banyak dijumpai pada daerah-daerah dengan aktivitas ekonomi tinggi, ketersediaan sarana dan prasarana sosial, transportasi yang memadai, serta kondisi sosial ekonomi yang lebih baik.

Kepadatan penduduk Kabupaten Magelang tertinggi berada di Kecamatan Muntilan yaitu sebesar 2.835 jiwa per km<sup>2</sup>. Sementara itu, kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kajoran dengan kepadatan penduduk hanya sebesar 739 jiwa per km<sup>2</sup> wilayah Kecamatan Kajoran.

Pada tahun 2023, dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebesar 79,45 persen penduduk Kabupaten Magelang termasuk dalam angkatan kerja, lebih rendah jika dibandingkan dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2022 yang sebesar 79,57 persen.

Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas Kabupaten Magelang yang bekerja tercatat sebesar 75,93 persen, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 4,42 persen pada tahun 2023.

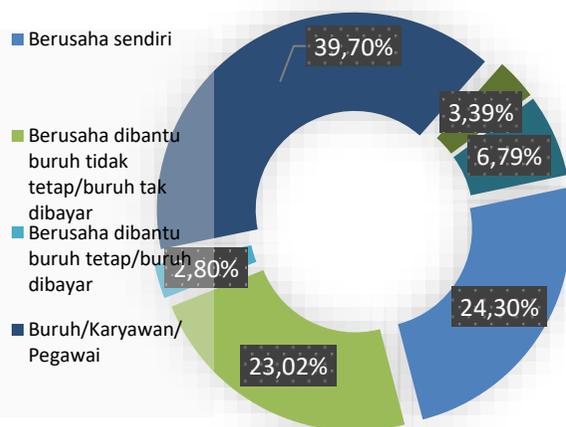
Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Sektor jasa menduduki peringkat pertama penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Magelang dengan persentase mencapai 37,56 persen. Hal ini berarti sektor jasa masih menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Kabupaten Magelang.

Menurut status pekerjaan, 50,11 persen sebagai pengusaha di pekerjaan utamanya. Sedangkan 43,09 persen sebagai buruh (buruh tetap dan pekerja bebas). Dan sisanya sebesar 6,79 persen yang bekerja sebagai pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga pada pekerjaan utamanya.

**Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang, 2021-2023**

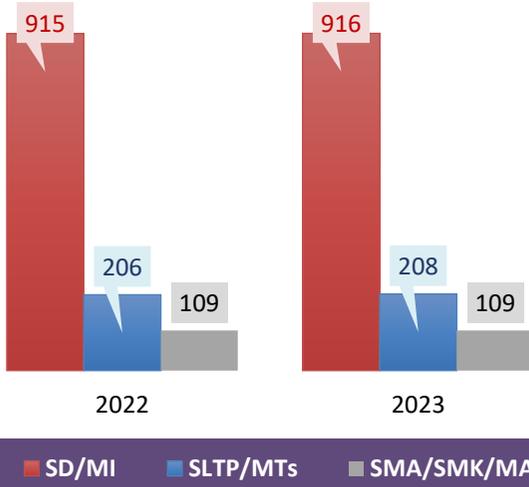
Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	75,78	79,57	79,45
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,03	4,97	4,42
Usia 15+ yang Bekerja (%)	71,97	75,62	75,93
UMK (000 rupiah)	2 075	2 082	2 236
<b>Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (%)</b>			
- Pertanian	31,42	34,37	33,79
- Manufaktur	27,42	24,18	28,65
- Jasa	41,16	41,45	37,56

Sumber: BPS Kabupaten Magelang  
 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Magelang



Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Agustus  
**Gambar 4.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, 2023**

Tingkat partisipasi sekolah penduduk Kabupaten Magelang terus mengalami penurunan pada kelompok usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun pada periode 2021 hingga 2023.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan

**Gambar 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Magelang, 2022-2023**

**Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Magelang, 2021–2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>RASIO MURID TERHADAP GURU</b>			
SD/MI	15	15	14
SLTP/MTS	11	11	15
SLTA/SMK/MA	18	17	16
<b>APS PENDUDUK USIA 7-18 TAHUN</b>			
USIA 7-12	99,96	99,79	99,54
USIA 13-15	97,11	97,69	95,43
USIA 16-18	84,15	72,95	69,87

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan; BPS Kabupaten Magelang

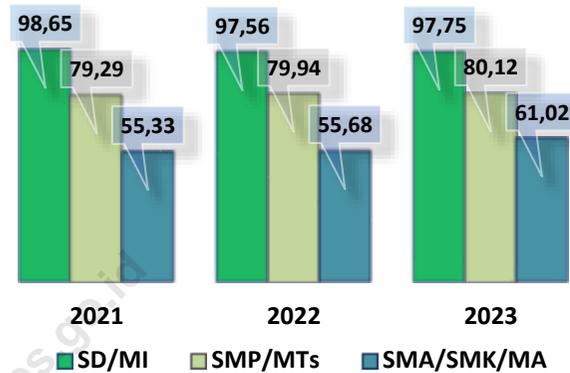
Ketersediaan fasilitas pendidikan, baik tenaga pendidikan maupun sarana dan prasarana penunjang berperan besar dalam menunjang keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan. Dilihat dari perkembangan rasio guru terhadap murid pada tahun ajaran 2022/2023, untuk jenjang pendidikan SD/MI, SLTP/MTs, dan SLTA/MA/SMK seorang guru rata-rata mengajar antara 11 sampai 18 murid. Semakin kecil rasio murid terhadap guru berarti semakin sedikit beban seorang guru sehingga diharapkan semakin baik daya serap murid terhadap materi. Dengan rasio guru terhadap murid di bawah 20 murid untuk setiap guru sudah dapat dikatakan ideal, akan tetapi perlu juga diperhatikan pemerataannya baik secara kuantitas maupun kualitas.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah digunakan beberapa indikator, antara lain APS dan APM.

APS penduduk usia 13-15 tahun di Kabupaten Magelang pada 2023 sebesar 95,43 persen. Hal ini berarti masih terdapat 4,57 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah. Sedangkan kelompok usia 16-18 tahun merupakan kelompok dengan APS terendah, sebesar 69,87 persen.

APM jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya.

APM untuk jenjang pendidikan SD tahun 2023 mencapai 97,75. Hal ini berarti bahwa terdapat 97,75 persen penduduk Kabupaten Magelang kelompok usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD atau MI. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 (97,56). Sejalan dengan hal tersebut, APM jenjang pendidikan SLTP dan SMA tahun 2023 juga lebih tinggi dari tahun 2022. APM jenjang pendidikan SLTP dari 79,94 pada tahun 2022 menjadi 80,12 pada 2023, dan APM jenjang pendidikan SMA dari 55,68 pada 2022 menjadi 61,02 pada 2023.



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Gambar 5.2 APM Kabupaten Magelang, 2021-2023



## TAHUKAH ANDA?

Masih terdapat 5,62 persen penduduk berusia 15 tahun ke atas yang tidak bisa baca tulis

**Tabel 6.1 Statistik Kesehatan  
Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sarana Pelayanan Kesehatan (Unit)</b>			
Rumah Sakit	5	6	6
Rumah Bersalin	-	-	-
Poliklinik	27	46	49
Puskesmas	28	29	29
Poskesdes	264	274	258
Posyandu	1.395	2.467	2.479
<b>Tenaga Kesehatan (orang)</b>			
Dokter Spesialis	83	...	52
Dokter Umum	223	84	77
Dokter Gigi	62	44	43
Bidan	588	541	594
Perawat	868	307	708
Apoteker	51	15	28
Lainnya	441	333	489
Angka Kesakitan	18,22	12,64	16,86
<b>Tempat Berobat Jalan (%)</b>			
Rumah Sakit	16,95	15,51	12,33
Praktek Dokter/Klinik	54,48	69,51	54,69
Puskesmas/Pustu	31,38	15,54	30,28
Lainnya	2,95	5,11	8,5
<b>Kepemilikan Jaminan Kesehatan (%)</b>			
Dokter	39,19	42,71	30,70
Bidan	60,81	55,81	67,56
Lainnya	-	1,48	1,74
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>			
Dokter	39,19	42,71	30,70
Bidan	60,81	55,81	67,56
Lainnya	-	1,48	1,74
Angka Harapan Hidup	73,72	73,88	74,03

Sumber: Badan Pusat Statistik,  
Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang

Untuk mendukung pencapaian pembangunan kesehatan, pemerintah telah menyediakan beberapa fasilitas kesehatan dengan didukung tenaga kesehatan di dalamnya. Salah satu fasilitas kesehatan yang banyak dimanfaatkan masyarakat adalah Puskesmas. Sebagai ujung tombak pelayanan dan pembangunan kesehatan di Kabupaten Magelang maka Puskesmas perlu mendapatkan perhatian terutama berkaitan dengan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas. Pada 2023, sarana pelayanan kesehatan rumah sakit umum di Kabupaten Magelang sebanyak 6 unit, puskesmas 29 unit, dan poliklinik 49 unit.

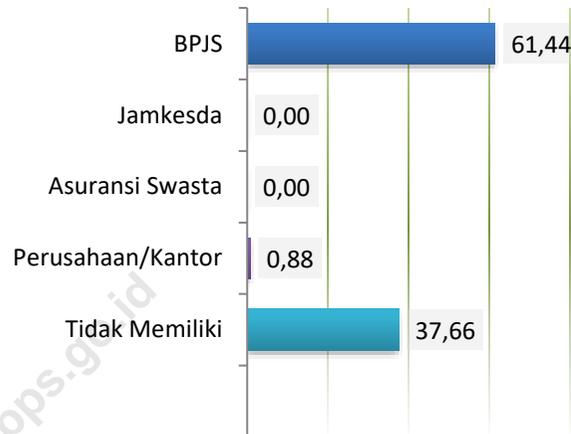
Angka kesakitan dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan. Angka kesakitan Kabupaten Magelang pada tahun 2023 sebesar 16,86 yang berarti dari 100 orang ada sekitar 16 hingga 17 orang yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya.

37,66 persen masyarakat Kabupaten Magelang belum memiliki jaminan kesehatan.

Seluruh persalinan dibantu oleh dokter dan bidan sebagai penolong kelahiran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Hal tersebut ikut menyumbang Angka Harapan Hidup yaitu sebesar 74,03 tahun.

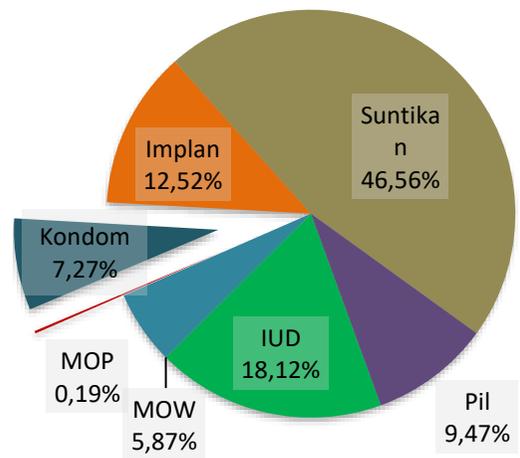
Sebanyak 62,32 persen masyarakat Kabupaten Magelang memiliki minimal satu jaminan kesehatan. Dari berbagai jenis jaminan kesehatan yang ada, yang paling banyak dimiliki masyarakat Kabupaten Magelang adalah BPJS. Jaminan kesehatan tersebut dimiliki oleh lebih dari 50 persen masyarakat Kabupaten Magelang.

Salah satu tujuan program KB adalah meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. Lebih dari sepertiga peserta KB aktif menggunakan kontrasepsi jangka panjang (IUD, MOW, MOP, dan Implan).



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Gambar 6.1 Persentase Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Magelang, 2023**



Sumber: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Magelang

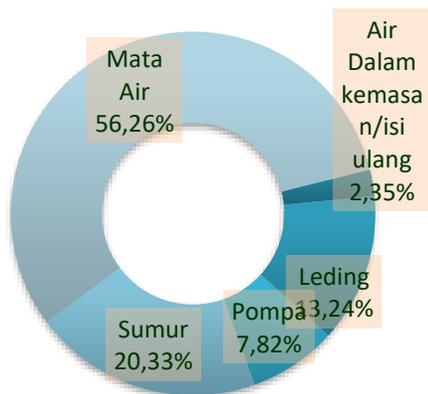
**Gambar 6.2 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Magelang, 2023**

MATA AIR MENJADI SUMBER UTAMA AIR MINUM  
57,26 persen rumah tangga menggunakan mata air  
sebagai sumber utama air minum.

**Tabel 7.1 Statistik Perumahan  
Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai</b>			
<50	13,94	13,05	10,86
50 - 99	56,10	52,79	54,59
100 - 149	17,75	20,84	21,23
150+	12,21	13,32	13,42
<b>Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal</b>			
Milik Sendiri	93,82	94,08	93,70
Kontrak/Sewa	2,12	0,67	0,55
Bebas Sewa/Dinas/ Lainnya	4,06	5,25	5,75
<b>Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan</b>			
Penerangan Listrik	100	99,87	99,87
Akses air minum layak	94,14	94,65	97,50
Fasilitas Buang Air Besar Sendiri	86,62	87,09	87,31

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Magelang, 2023**

Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi tempat tinggal bukan hanya sebagai tempat berlindung tapi juga merupakan bagian dari status sosial pemiliknya. Kondisi dan kualitas tempat tinggal yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Kebutuhan perumahan akan selalu bertambah, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Kondisi dan kualitas rumah yang baik bisa dilihat dari jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas dan jenis lantai, sumber air minum, penggunaan fasilitas air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan.

Data hasil olah Susenas Maret 2023 menyebutkan bahwa persentase penduduk Kabupaten Magelang bertempat tinggal di rumah dengan luas lantai 50 m<sup>2</sup> ke atas sudah hampir 90 persen. Sebagian besar rumah tangga, yaitu sebanyak 93,70 persen tinggal di rumah milik sendiri. Sementara itu, penduduk yang tinggal di rumah kontrak/sewa tidak sampai satu persen.

Berdasarkan fasilitas perumahan yang dimiliki, 99,87 persen rumah tangga di Kabupaten Magelang sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan. Dan sudah lebih dari 85 persen rumah tangga memiliki fasilitas buang air besar sendiri.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM KABUPATEN MAGELANG TERUS MENINGKAT  
Nilai IPM Kabupaten Magelang tahun 2023 sebesar  
71,45, meningkat setiap tahun sejak 2018

8

Pembangunan manusia merupakan sebuah proses perubahan kualitas manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator dan variabel yang dipakai dalam IPM ini adalah variabel-variabel yang menunjukkan kualitas sumber daya manusia dalam beberapa dimensi-dimensi utama yaitu dimensi ekonomi, dimensi kesehatan, dan dimensi pendidikan.

Pembangunan manusia di Kabupaten Magelang sampai dengan 2023 terus mengalami kemajuan, yang ditandai dengan meningkatnya angka IPM. Pada 2023, IPM Kabupaten Magelang telah mencapai 71,40. Angka ini dibandingkan tahun 2021 meningkat 0,73 persen dan sudah mencapai kategori tinggi.

Peningkatan angka IPM dari tahun ke tahun berbanding terbalik dengan persentase penduduk miskin. Dari perbandingan tersebut bahwa sesuai dengan beberapa teori bahwa peningkatan IPM membantu dalam menurunkan kemiskinan. Karena tingkat pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh dalam pengurangan kemiskinan.

**Tabel 8.1** Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya di Kabupaten Magelang, 2020-2023

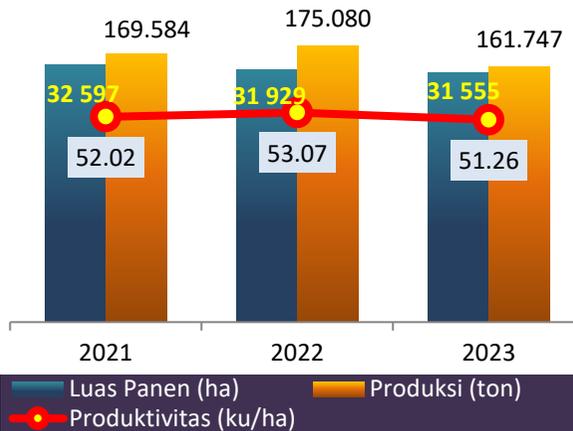
Komponen	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Usia Harapan Hidup (tahun)	73,72	73,88	74,03	74,200
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,54	12,55	12,58	12,601
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,78	7,79	7,81	7,802
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Rp 000)	9.301	9.440	10.011	10.493
IPM	69,87	70,12	70,85	71,405
Pertumbuhan IPM (% poin)	0,00	0,36	0,73	0,600

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Gambar 8.1** Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Magelang, 2018-2023



Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

**Gambar 9.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Magelang, 2021-2023**

**Tabel 9.1 Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang, 2020-2023**

Komoditas	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jagung</b>				
Luas Panen	6.666	4.692	4.371	2.918
Produksi	44.040	31.458	31.238	19.031
<b>Ubi Kayu</b>				
Luas Panen	1.199	1.152	875	758
Produksi	49.185	27.656	21.940	14.232
<b>Ubi Jalar</b>				
Luas Panen	840	743	600	552
Produksi	17.788	17.104	11.946	11.706
<b>Kacang Tanah</b>				
Luas Panen	500	465	333	290
Produksi	660	879	1.559	1.051

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang memiliki potensi hasil pertanian yang cukup besar. Selama beberapa tahun terakhir, sektor pertanian merupakan sektor dengan andil tertinggi kedua dalam menyumbang PDRB Kabupaten Magelang.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, produktivitas tanaman padi di Kabupaten Magelang selama periode 2023 sebesar 51,26 kuintal per hektare. Akan tetapi, luas panen dan produksi tanaman padi di Kabupaten Magelang pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2023, luas panen tanaman padi 31,55 ribu hektare dengan produksi 161,74 ribu ton.

Sejak tahun 2020, luas panen tanaman palawija; seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah, mengalami penurunan terus menerus hingga seluas 4,52 ribu hektare pada tahun 2023. Hal ini juga menyebabkan produksi tanaman palawija mengalami penurunan pada periode ini. Akan tetapi, kondisi ini tidak berlaku pada produksi kacang panjang yang justru mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, meskipun kemudian menurun pada 2023, yakni mencapai 1,05 ribu ton.

*Secara kumulatif, produksi hortikultura dan perkebunan mengalami peningkatan, tetapi produksi peternakan dan perikanan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.*

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi dari subsektor hortikultura secara kumulatif mengalami penurunan sekitar 1,29 persen. Tetapi jika dilihat dari komoditasnya, hanya komoditas sayuran dan buah semusim yang mengalami peningkatan. Curah hujan yang tinggi cukup memberikan dampak terhadap peningkatan produksi tanaman semusim tersebut.

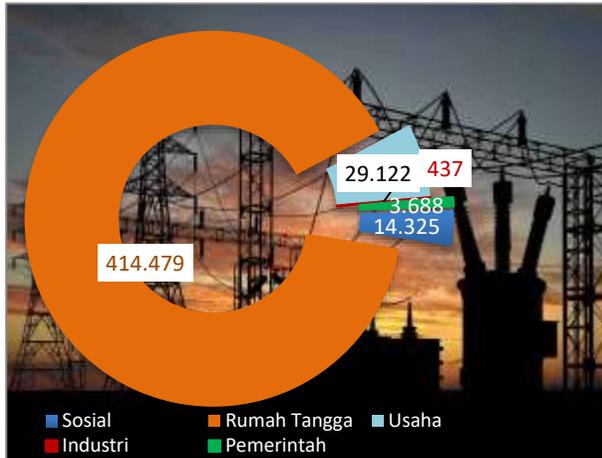
Sejalan dengan subsektor hortikultura, produksi subsektor perkebunan, peternakan, dan perikanan juga mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tabel 9.2 Produksi Tanaman Hortikultura, Peternakan, dan Perikanan di Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Rincian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Produksi Tanaman Hortikultura</b>			
Sayuran Semusim (kuintal)	1.956.903	2.297.029	1.889.097
Sayuran Tahunan (kuintal)	26.578	40.881	38.832
Buah Semusim (kwintal)	5.882	9.427	7.744
Buah Tahunan (kuintal)	936.021	1.092.106	1.457.594
Tanaman Biofarmaka (kg)	59.340	73.128	74.153
<b>Produksi Peternakan dan Perikanan</b>			
Daging Ternak Besar dan Sedang (kg)	3.847.093	3.880.186	3.851.763
Susu (liter)	833.813	618.851	888.750
Daging Unggas (kg)	12.802.995	13.196.280	13.073.455
Telur (kg)	17.359.824	17.280.065	17.951.501
Perikanan untuk konsumsi (kg)	20.275.270	19.276.470	19.276.470

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Jumlah rumah tangga pelanggan listrik dan air di Kabupaten Magelang pada 2023, meningkat masing-masing sebesar **14,65** dan **5,32** persen dari tahun sebelumnya.



Sumber: PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Magelang

**Gambar 10.1 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori di Kabupaten Magelang, 2023**



Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

**Gambar 10.2 Banyaknya Pelanggan PDAM di Kabupaten Magelang, 2019-2023**

Kebutuhan manusia akan listrik semakin tinggi, sehingga berdampak pada semakin tingginya listrik yang disalurkan oleh PLN. Tercatat hingga 2023, tren jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Magelang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2023, banyaknya pelanggan listrik PLN mencapai 462 ribu pelanggan atau meningkat sebesar 14,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah pelanggan listrik tersebut meliputi semua sektor, yaitu sosial, rumah tangga, usaha, industri, dan pemerintahan. Proporsi pelanggan listrik terbesar dari sektor rumahtangga sebesar 89,70 persen dari total pelanggan di Kabupaten Magelang. Sedangkan peningkatan tertinggi berasal dari sektor industri dengan peningkatan sebesar 47,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain listrik, ketersediaan air bersih yang sehat dan memadai tentu sangat diperlukan oleh masyarakat. Peningkatan kebutuhan akan air bersih terlihat dari semakin meningkatnya jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Magelang, dengan capaian 72,60 ribu sambungan pelanggan rumah tangga pada tahun 2023 atau meningkat 5,32 persen dibandingkan 2022.

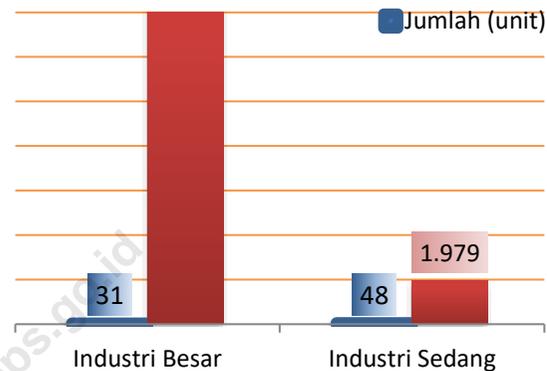
Industri barang-barang dari kayu paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Magelang, yaitu sebanyak **4,94 ribu** orang pada tahun 2023.

Sektor industri pengolahan adalah sektor yang selalu mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Magelang, berada pada peringkat pertama dalam kontribusi terhadap PDRB. Badan Pusat Statistik membagi sektor industri pengolahan ini berdasarkan jumlah tenaga kerja menjadi industri besar, sedang, kecil, dan mikro.

Pada akhir 2023, tercatat 31 perusahaan industri besar di Kabupaten Magelang yang menyerap tenaga kerja sebanyak 15,8 ribu orang. Sementara itu, tenaga kerja yang bekerja di industri sedang tercatat 1,97 ribu orang dan tersebar di 48 perusahaan.

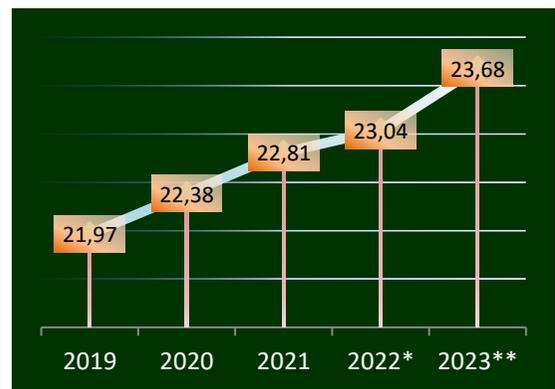
Dari sejumlah 79 industri besar sedang yang terdapat di Kabupaten Magelang, industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya adalah industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sebanyak 4,94 ribu orang.

Selama periode 2019-2023, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB mengalami peningkatan, yaitu dari 21,97 persen menjadi 23,68 persen. Sejak 2019 sektor industri pengolahan menjadi sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Magelang, menggantikan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.



Sumber: BPS, Updating Perusahaan Manufaktur Tahunan

**Gambar 11.1** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Kab. Magelang, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

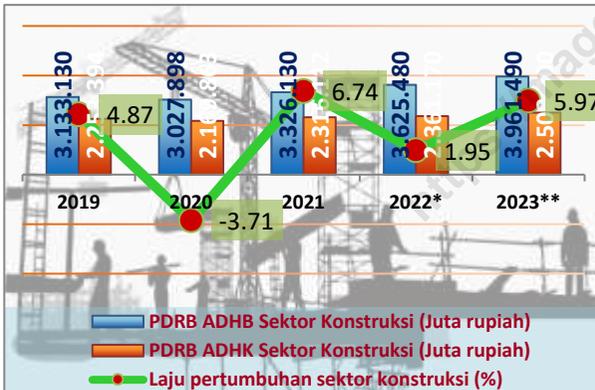
**Gambar 11.2** Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kab. Magelang, 2019-2023

Pada tahun 2023, kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Magelang sebesar 9,74 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 12.1 Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Magelang, 2019-2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 12.2 PDRB ADHB dan ADHK serta Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Magelang, 2019-2023**

Perkembangan sektor konstruksi hingga era globalisasi sekarang ini, masih dijadikan tolak ukur dari kemajuan suatu daerah. Sektor konstruksi merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam proses pembangunan ekonomi. Sektor ini diharapkan mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu, sektor konstruksi juga memiliki peranan penting dalam menunjang tumbuh kembangnya berbagai sektor lain seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam lima tahun terakhir tercatat bahwa kontribusi sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Magelang berkisar antara 9,33 hingga 9,74 persen. Meskipun relatif stabil, capaian tersebut masih jauh di bawah sektor industri pengolahan dan pertanian.

Sektor Konstruksi merupakan sektor keempat yang memberikan andil terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Magelang. Pada 2023, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) untuk sektor konstruksi di Kabupaten Magelang mencapai 3,96 triliun rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan (ADHK) adalah sebesar 2,50 triliun rupiah. Meskipun selama lima tahun kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Magelang secara umum meningkat, namun pernah mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 3,71 persen.

# HOTEL DAN PARIWISATA

Candi Borobudur merupakan obyek wisata yang terbanyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Jumlah pengunjung Candi Borobudur selama 2023 hampir satu setengah juta wisatawan.

# 13

Salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan adalah sektor pariwisata. Sektor ini selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor penyerap tenaga kerja.

Terdapat beberapa obyek wisata di Kabupaten Magelang yang menjadi tujuan para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, salah satu diantaranya adalah Candi Borobudur yang merupakan warisan budaya dunia.

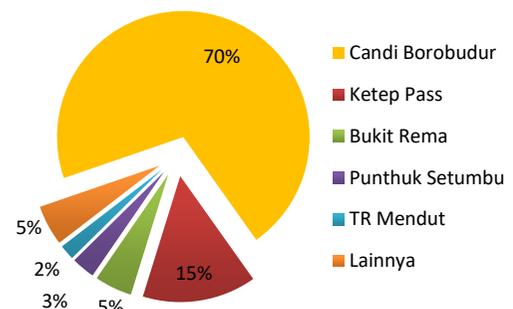
Pada tahun 2023 Candi Borobudur masih menjadi obyek wisata yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Magelang. Dari total 1,47 juta wisatawan, 70,47 persen berkunjung ke Candi Borobudur. Sementara Ketep Pass menjadi destinasi terbesar kedua setelah Candi Borobudur.

Sektor pariwisata, selain di dukung oleh obyek wisata yang ada, juga didukung oleh sektor perhotelan. Selama 2023, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kabupaten Magelang untuk hotel bintang dan non bintang sebesar 53,38 dan 23,36 persen, dengan rata-rata lama menginap (RLM) masing-masing sebesar 1,56 dan 1,01 hari pertama. Sejak 2022, kunjungan wisatawan dan TPK hotel di Kabupaten Magelang meningkat signifikan dibanding tahun 2020 dan 2021.

**Tabel 13.1 Rata-rata Lama Menginap (RLM) dan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Kabupaten Magelang, 2023**

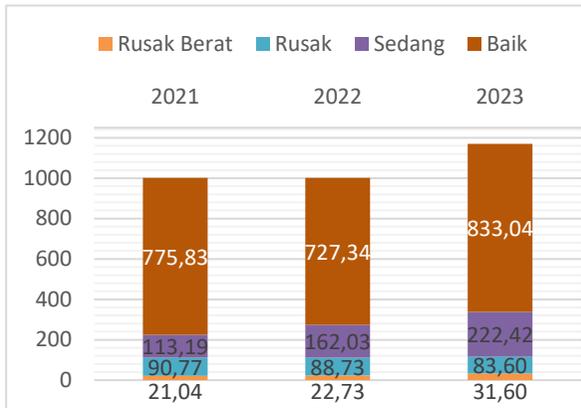
Bulan	Rata-rata lama Menginap/RLM (hari)		Tingkat Penghunian Kamar /TPK (%)	
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,42	1,00	45,49	21,04
Februari	1,45	1,01	46,88	18,78
Maret	1,82	1,00	44,89	18,63
April	1,41	1,00	39,37	18,78
Mei	1,93	1,01	53,61	21,10
Juni	1,48	1,00	56,93	25,40
Juli	1,60	1,01	64,26	28,32
Agustus	1,50	1,01	52,64	22,69
September	1,43	1,02	59,09	22,76
Oktober	1,48	1,02	53,68	23,38
November	1,68	1,01	59,86	24,99
Desember	1,52	1,01	64,27	29,71
2023	1,56	1,01	53,38	23,36
2022	1,52	1,05	49,54	24,36
2021	1,39	1,08	36,22	14,12

Sumber: BPS Kabupaten Magelang



Sumber: BPS Kabupaten Magelang

**Gambar 13.1 Persentase Pengunjung Wisata Menurut Tempat Wisata di Kabupaten Magelang 2023**



Sumber: Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Magelang & PPK02 dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magelang

**Gambar 14.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Magelang (km<sup>2</sup>), 2021-2023**

**Tabel 14.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji di Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Jenis Kendaraan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	1.033	1.012	1.080
Bis	796	820	809
Mobil Barang	14.167	13.239	10.914
Kendaraan Khusus	-	-	-
Traktor	30	51	25
Sumbu III	114	101	66
Kereta Gandeng	-	-	-
Kereta Tempelan	22	40	22
<b>Jumlah</b>	<b>16.162</b>	<b>15.263</b>	<b>12.916</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Posisi Kabupaten Magelang yang berada di tengah Pulau Jawa serta topografi berupa daratan menjadikan transportasi darat merupakan transportasi utama di Kabupaten Magelang. Oleh karena itu kualitas dan kuantitas jalan sangat penting untuk kelancaran mobilitas di wilayah Kabupaten Magelang. Secara umum tidak terlalu banyak perubahan kualitas jalan di Kabupaten Magelang selama dua tahun terakhir. Persentase jalan dengan kondisi baik lebih dari 90 persen dapat memberikan kemudahan dan kelancaran transportasi darat di Kabupaten Magelang.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan menggenjot penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor, sebagai bagian dari Retribusi Jasa Umum. Data menunjukkan bahwa jumlah kendaraan wajib uji yang telah melakukan pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang, selama 2023 pengujian kendaraan tersebut didominasi oleh jenis kendaraan mobil barang (84,5 persen).

*Pada 2023, pengguna telepon selular dan mengakses internet mengalami peningkatan.*

Dari sektor komunikasi tercatat bahwa pada 2023, lebih dari dua pertiga penduduk usia 5 tahun ke atas telah menggunakan telepon selular (71,30%) dan yang sudah memiliki telepon selular sudah lebih dari 50 persen. Sejalan dengan lebih dari dua pertiga penduduk usia 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon selular, 68,99 persen atau lebih dari separuh telah mengakses internet.



### **TAHUKAH ANDA?**

Kabupaten Magelang pada tahun 2023 terdaftar ada 35 pengusaha angkutan penumpang dengan 970 unit armada angkutan.

(Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang)

**Tabel 14.2 Statistik Komunikasi Kabupaten Magelang, 2021-2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ART 5 tahun +</b>			
Menggunakan Telepon Selular (%)	69,46	72,07	71,30
Memiliki Telepon Selular (%)	53,55	57,36	58,49
Menggunakan Komputer (%)	6,88	8,15	7,75
Mengakses internet (%)	60,57	64,92	68,99
Jumlah Kantor Pos	17	17	17

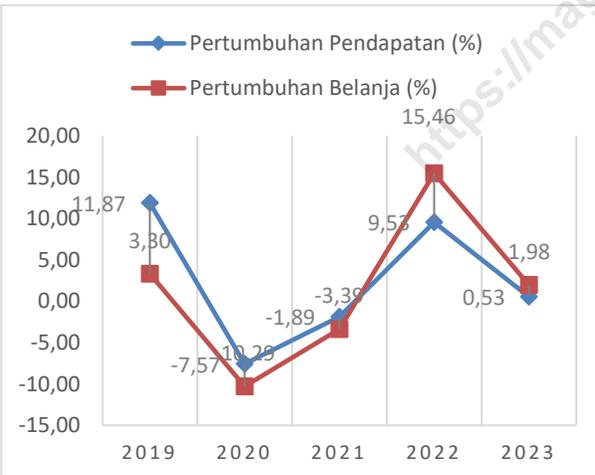
Sumber: BPS Kabupaten Magelang  
PT. Pos Indonesia (Persero) Magelang

RATA-RATA TOTAL BELANJA DAERAH LEBIH TINGGI DARIPADA RATA-RATA TOTAL PENDAPATAN DAERAH Selama periode 2018-2023, rata-rata total Belanja 2,46 triliun rupiah sedangkan rata-rata total pendapatan 2,45 triliun rupiah.

**Tabel 15.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang, 2018 - 2023**

Tahun	Pendapatan (Juta Rp)	Belanja Daerah (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
2018	2.302.191	2.486.541
2019	2.575.440	2.568.594
2020	2.380.458	2.304.376
2021	2.335.418	2.226.211
2022	2.558.024	2.570.326
2023	2.571.701	2.621.147
Rata-rata	2.453.872	2.462.866

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang



Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

**Gambar 15.1 Perkembangan Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Magelang, 2019 – 2023 (persen)**

Ciri utama kemampuan suatu daerah adalah terletak pada kemampuan keuangan daerah, artinya daerah otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan dalam menggali sumber keuangan sendiri untuk menjalankan fungsi pemerintahan. Kemampuan keuangan suatu daerah dapat diukur, salah satunya dengan melihat Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF). Derajat Desentralisasi Fiskal adalah perbandingan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan penerimaan daerah secara keseluruhan.

Realisasi pendapatan Kab. Magelang pada tahun anggaran 2023 sebesar 2,46 triliun rupiah, meningkat 1,98 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, PAD juga meningkat dari 432,69 miliar rupiah menjadi 465,40 miliar rupiah. Dari nilai PAD tersebut, derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Magelang pada 2019 hanya mencapai 18,10 persen, masih di bawah 20 persen yang artinya masih termasuk kategori “kurang”.

Sejalan dengan pendapatan, realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Magelang tahun anggaran 2023 juga mengalami peningkatan 1,98 persen dibanding 2022, menjadi 2,62 triliun rupiah. Pada tahun 2023 realisasi belanja daerah lebih tinggi daripada pendapatan. Secara rata-rata enam tahun terakhir, realisasi pendapatan masih lebih rendah dari realisasi belanja daerah.

# PENGELUARAN PENDUDUK

PERSENTASE PENGELUARAN NON MAKANAN LEBIH RENDAH DARIPADA MAKANAN.

Persentase rata-rata pengeluaran non makanan pada 2023 sebesar 49,52 persen, lebih rendah dari pengeluaran untuk makanan.

# 16

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat dilihat melalui perkembangan tingkat pendapatan yang didekati melalui pengukuran pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita dihitung melalui pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan suatu rumah tangga. Secara umum, selama periode 2019-2023 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Magelang mengalami peningkatan. Pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2019 sebesar Rp 887.835 meningkat menjadi Rp 1.043.103 pada tahun 2023 dengan proporsi bukan makanan sebesar 49,52 persen, lebih rendah dibandingkan konsumsi makanan yaitu sebesar 50,48 persen.

Sejak 2019 hingga 2023 proporsi konsumsi makanan semakin tahun semakin meningkat. Pada tahun 2023 konsumsi makanan lebih besar dari konsumsi non makanan. Hal ini perlu menjadi perhatian karena pengeluaran masyarakat masih diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan pangan. Sedangkan tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari proporsi pengeluaran untuk konsumsi non makanan yang lebih tinggi dari makanan.



Sumber: BPS Kabupaten Magelang (Publikasi Kabupaten Magelang dalam Angka)

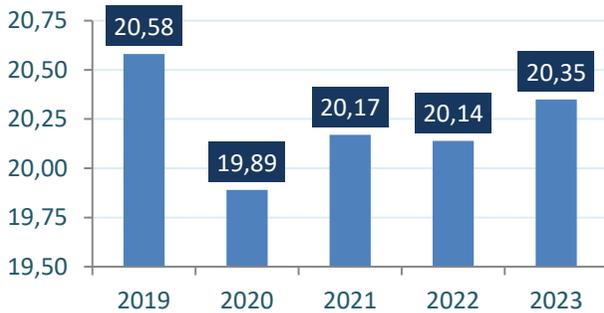
**Gambar 16.1** Perkembangan Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Magelang, 2019 – 2023 (Rp/bulan/kapita)

**Tabel 16.1** Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Magelang (rupiah), 2021-2023

Distribusi Pengeluaran	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
20 persen penduduk berpendapatan tinggi	2.185.737	2.056.401	2.276.400
40 persen penduduk berpendapatan menengah	849.695	860.938	973.872
40 persen penduduk berpendapatan rendah	427.167	437.495	495.709

Sumber: BPS Kabupaten Magelang

Pada tahun 2022-2023, kontribusi dan pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Kabupaten Magelang kembali meningkat setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2020.



Sumber: BPS Kabupaten Magelang (Publikasi Kabupaten Magelang dalam Angka)

**Gambar 17.1** Distribusi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap PDRB di Kabupaten Magelang, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Magelang

**Gambar 17.2** Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Kabupaten Magelang, 2019-2023

**Tabel 17.1** Statistik Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Magelang, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perusahaan Perdagangan Menurut Badan Hukum</b>			
Perseroan Terbatas	70	221	240
Koperasi	1	17	10
Firma	-	1	-
CV	107	198	189
Perorangan	1.026	9.710	20.640
Lainnya	6	67	46
<b>Profil Pasar</b>			
Jumlah Pasar (selain pasar desa)	19	19	19
Jumlah Kios (unit)	2.377	2.197	2.018
Jumlah Los (unit)	8.706	9.843	9.169
Jumlah Pedagang Lesehan (unit)	2.155	6.022	5.089
<b>Profil Koperasi</b>			
Jumlah Koperasi (unit)	434	493	503
Jumlah Anggota Koperasi (orang)	184.990	207.741	285.205

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Magelang

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Magelang, sektor perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi terbesar ketiga setelah pertanian dan industri. Sejak 2017 hingga 2021 kontribusi sektor ini berfluktuasi dari tahun ke tahun, sempat turun di tahun 2018 dan 2020, kembali meningkat pada 2019 dan 2021. Pada tahun 2021 kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi sebesar 13,66 persen terhadap PDRB. Pada kurun 2017-2021 sektor perdagangan di Kabupaten Magelang terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata 3,90 persen, akan tetapi pada tahun 2020 sempat mengalami kontraksi sebesar 5,29 persen.

Berdasarkan penerbitan izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Magelang, jumlah perusahaan perdagangan yang berbadan usaha meningkat signifikan dari 1.210 unit pada tahun 2021 menjadi 11.363 unit pada tahun 2022.

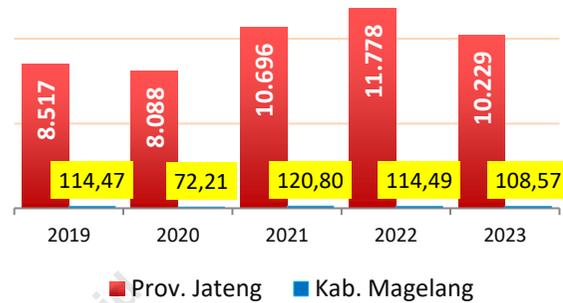
Salah satu upaya untuk menggiatkan pasar tradisional adalah dengan melakukan revitalisasi pasar agar dapat bersaing dengan pasar modern. Selain itu, pasar tradisional memiliki peranan penting bagi masyarakat luas yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh pasar-pasar modern. Sampai dengan 2022, tercatat terdapat 19 pasar di Kabupaten Magelang (selain pasar desa) yang dengan total 2.197 unit kios dan 9.843 los.

*Komoditas ekspor terbesar untuk Kabupaten Magelang masih didominasi oleh kayu olahan (wood processing)*

Salah satu cara untuk menilai kinerja perdagangan suatu daerah adalah dengan melihat pertumbuhan nilai atau volume ekspor-impor rata-rata pertahun. Nilai ekspor Kabupaten Magelang sempat lesu pada 2020, tetapi kembali bangkit pada 2021, yang mencapai 120,80 juta US\$. Namun, pada 2022 dan 2023, terus mengalami penurunan hingga mencapai 108,57 juta US\$ pada 2023.

Namun, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap ekspor provinsi karena hanya menyumbang sekitar 1,06 persen dari total ekspor provinsi Jawa Tengah. Nilai ekspor Kabupaten Magelang sepanjang 2023 mencapai 114,49 juta US\$ atau turun 5,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan komoditas ekspor terbesar adalah kayu olahan (*wood processing*). Nilai ekspor kayu olahan tersebut mencapai 49,57 juta US\$ atau sebesar 45,65 persen dari total nilai ekspor Kabupaten Magelang selama 2023.

Menurunnya kondisi ekonomi global mengakibatkan berkurangnya permintaan ekspor hasil industri kreatif. Diantaranya kerajinan sapu dan kerajinan lainnya tidak ada ekspor yang tercatat di 2023. Tetapi kerajinan batu yang menjadi salah satu produk unggulan industri kreatif Kabupaten Magelang meningkat dari 295 ribu US\$ pada 2022 menjadi 390 ribu US\$ pada 2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 17.3 Nilai Ekspor Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah, 2019-2023 (juta US\$)**

**Tabel 17.2 Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang, 2022–2023 (ribu US \$)**

Komoditas	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kayu Olahan	53.547	49.570
Kulit Samak	38	1
Daun Pakis/Bunga Potong	3.477	3.314
Kripik Singkong	100	93
Mebel	2.316	2.052
Benang Tekstil	39.075	41.181
Herbal/Jamu	11.639	27
Kerajinan Batu	295	390
Agropolitan	39	128
Sisik Ikan	2.858	2.586
Industri Pemadam	694	65
Kerajinan Serat Alam	404	472
Gula Semut	8	10
Sabun	-	399
Serpihan Cangkang	-	143
Rempah-rempah	-	7.434
Briket	-	461
<b>Total</b>	<b>114.489</b>	<b>108.579</b>

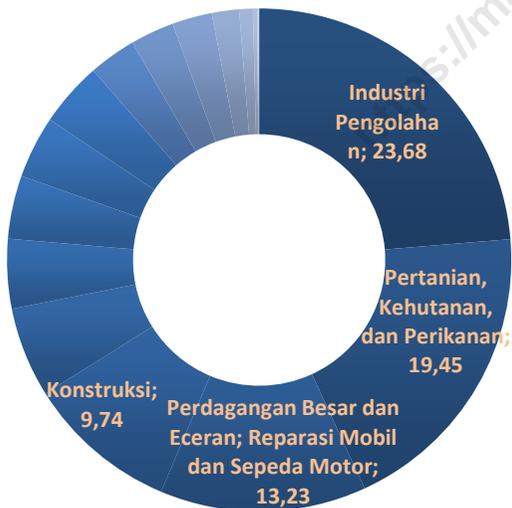
Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kabupaten Magelang

Industri, pertanian, dan perdagangan merupakan lapangan usaha dengan kontribusi tiga terbesar terhadap PDRB Kabupaten Magelang.

**Tabel 18.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Magelang, 2020-2023**

Uraian	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai PDRB (Trilyun Rp):				
PDRB ADHB	32,46	34,18	37,43	40,68
PDRB ADHK2010	22,86	23,66	24,95	26,21
PDRB perkapita (Juta Rp)	25,01	26,12	28,37	30,57
Pertumbuhan PDRB (% ADHK)	-1,67	3,48	5,46	5,04

Sumber: BPS Kabupaten Magelang (Publikasi Kabupaten Magelang dalam Angka)



Sumber: BPS Kabupaten Magelang (Publikasi Kabupaten Magelang dalam Angka)

**Gambar 18.1 Struktur Perekonomian Utama Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2023**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu, baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK). Berdasarkan pendekatan produksinya, PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) yang dikelompokkan menjadi 17 lapangan usaha (sektor).

Selama kurun waktu 2020-2023, terlihat bahwa PDRB Kabupaten Magelang, baik ADHB maupun ADHK terus mengalami kenaikan, begitu pula dengan PDRB perkapita, yang saat ini mencapai 30,57 juta rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 2023 mencapai 5,04 persen, yang artinya PDRB meningkat tetapi mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya.

Tidak berbeda dengan kondisi tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Magelang saat ini masih didominasi oleh 4 sektor utama, yaitu sektor industri pengolahan; sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; dan sektor konstruksi.

*Neraca perdagangan antar daerah Kabupaten Magelang mengalami defisit (bernilai negatif)*

Dari sisi pengeluaran, terbentuknya PDRB merupakan kontribusi dari semua komponen pengeluarannya, yang terdiri dari konsumsi akhir rumah tangga, konsumsi akhir LNPRT, konsumsi akhir pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor neto (E) atau ekspor dikurangi impor. Selama periode 2021-2023, produk yang dikonsumsi di Kabupaten Magelang sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (sekitar 70 persen), sedangkan konsumsi akhir pemerintah hanya memberi kontribusi sekitar 7,09 persen saja.

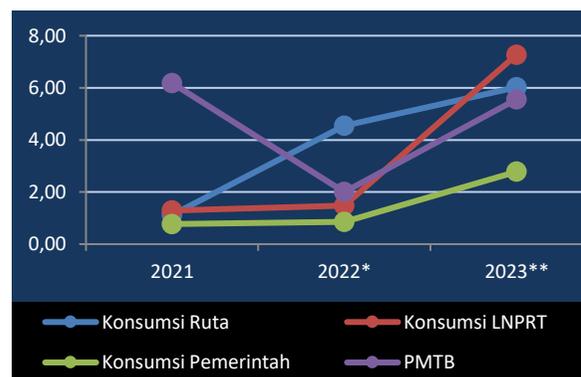
Hal yang perlu diperhatikan adalah selama 2021-2023 perdagangan Kabupaten Magelang yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor daerah, menunjukkan posisi defisit. Ini berarti, nilai produk yang diperdagangkan ke luar daerah Kabupaten Magelang selalu lebih rendah dari nilai produk-produk yang didatangkan dari luar daerah.

Dilihat dari pertumbuhannya pada tahun 2023, sejalan dengan pertumbuhan PDRB yang kembali positif, seluruh komponen juga mengalami pertumbuhan positif, dengan pertumbuhan terbesar pada pengeluaran konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRT).

**Tabel 18.2 Distribusi PDRB Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (ADHB), 2021-2023 (persen)**

Komponen Pengeluaran	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	70,32	69,72	70,35
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,02	1,96	2,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,63	7,09	6,95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,93	27,85	27,25
5. Perubahan Inventori	1,03	1,22	1,26
6. Net Ekspor	-9,94	-7,84	-7,82
<b>PDRB</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Magelang (Publikasi Kabupaten Magelang dalam Angka)



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 18.2 Pertumbuhan Komponen PDRB Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2021-2023 (persen)**

**Tabel 19.1 Perkembangan IPM Kab/Kota se-eks Karesidenan Kedu, Provinsi Jawa Tengah, dan Indonesia, 2021-2023**

Nama Wilayah	IPM			Peringkat IPM		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
INDONESIA	72,29	72,91	74,39			
JATENG	72,16	72,79	73,39	13	13	13
Kebumen	70,05	70,79	71,37	26	26	26
Purworejo	72,98	73,6	74,28	14	14	14
Wonosobo	68,43	68,89	69,37	32	32	32
<b>Kab. Magelang</b>	<b>70,12</b>	<b>70,85</b>	<b>71,45</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>
Temanggung	69,88	70,77	71,33	27	27	27
<b>Kota Magelang</b>	<b>79,43</b>	<b>80,39</b>	<b>81,17</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 19.2 Pertumbuhan PDRB Kab/Kota se-eks Karesidenan Kedu, Provinsi Jawa Tengah, 2018-2023 (persen)**

Nama Wilayah	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebumen	5,53	5,52	-1,45	3,71	5,79	5,66
Purworejo	5,33	5,44	-1,61	3,31	5,36	5,07
Wonosobo	5,06	5,57	-1,64	3,68	5,02	4,3
<b>Kab. Magelang</b>	<b>5,28</b>	<b>5,3</b>	<b>-1,67</b>	<b>3,48</b>	<b>5,46</b>	<b>5,04</b>
Temanggung	5,13	5,05	-2,13	3,34	5,2	5,00
Kota Magelang	5,46	5,41	-2,45	3,2	5,77	5,45
<b>JATENG</b>	<b>5,3</b>	<b>5,36</b>	<b>-2,65</b>	<b>3,33</b>	<b>5,31</b>	<b>4,98</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Pembangunan manusia di Kabupaten Magelang terus mengalami kemajuan, yang ditandai dengan terus meningkatnya IPM. Pada 2023, IPM Kabupaten Magelang mencapai 71,45. Angka meningkat dibandingkan dengan IPM tahun sebelumnya.

Namun meski mengalami peningkatan, IPM Kabupaten Magelang masih di bawah angka IPM provinsi dan nasional. Hal ini tentu menjadi catatan penting bagi pemerintah setempat untuk terus meningkatkan infrastruktur kesehatan dan standar hidup layak, peningkatan mutu pendidikan, serta pembangunan ekonomi yang memihak pada rakyat.

Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di wilayah eks-Karesidenan Kedu, maka sepanjang 2018-2023 ini, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang adalah yang tercepat setelah Kabupaten Kebumen. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga, terutama makanan, minuman selain restoran memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Magelang.

# LAMPIRAN

<https://magelang.bps.go.id>





**Lampiran 1.1 Luas Wilayah dan Pembagian Administrasi Pemerintahan Kabupaten Magelang, 2023**

Kecamatan	Luas Wilayah ( Km <sup>2</sup> )	Desa/ Kelurahan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Salaman	68,87	20	168	195	652
02. Borobudur	54,55	20	149	148	470
03. Ngluwar	22,44	8	71	69	345
04. Salam	31,63	12	111	116	410
05. Srumbung	53,18	17	142	159	499
06. Dukun	53,40	15	145	157	470
07. Muntilan	28,61	14	138	192	488
08. Mungkid	37,40	16	143	199	579
09. Sawangan	72,37	15	167	167	657
10. Candimulyo	46,95	19	125	166	384
11. Mertoyudan	45,35	13	161	186	733
12. Tempuran	49,04	15	112	134	419
13. Kajoran	83,41	29	135	158	590
14. Kaliangkrik	57,34	20	124	141	588
15. Bandongan	45,79	14	132	128	406
16. Windusari	61,65	20	98	131	462
17. Secang	47,34	20	176	187	544
18. Tegalrejo	35,89	21	138	154	424
19. Pakis	69,56	20	166	173	565
20. Grabag	77,16	28	198	264	828
21. Ngablak	43,80	16	73	136	411
<b>Kab. Magelang</b>	<b>1.085,73</b>	<b>372</b>	<b>2.872</b>	<b>3.36</b>	<b>10.824</b>

Sumber : BPS Kabupaten Magelang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Magelang



## LAMPIRAN

Lampiran 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Magelang (Ha), 2023

Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Kering	Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	1.245	2.778	2.864	6.887
2 Borobudur	712	2.933	1.810	5.455
3 Ngluwar	1.199	457	588	2.244
4 Sa l a m	1.198	834	1.131	3.163
5 Srumbung	837	3.062	1.418	5.317
6 D u k u n	1.631	3.129	580	5.340
7 Muntilan	1.354	412	1.095	2.861
8 Mungkid	2.003	266	1.473	3.742
9 Sawangan	1.306	4.877	1.054	7.237
10 Candimulyo	738	3.085	872	4.695
11 Mertoyudan	1.033	1.298	2.204	4.535
12 Tempuran	1.019	2.865	1.020	4.904
13 Kajoran	1.498	4.973	1.870	8.341
14 Kaliangkrik	1.089	3.839	806	5.734
15 Bandongan	2.020	1.072	1.487	4.579
16 Windusari	1.306	4.296	563	6.165
17 Secang	2.034	1.157	1.543	4.734
18 Tegalorejo	971	1.677	941	3.589
19 Pakis	94	5.541	1.321	6.956
20 Grabag	1.885	4.154	1.676	7.715
21 Ngablak	96	3.663	621	4.380
<b>Kab. Magelang</b>	<b>25.268</b>	<b>56.368</b>	<b>26.937</b>	<b>108.573</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang



Lampiran 2.1 Jumlah Sarana Pengumpulan Sampah di Kabupaten Magelang, 2023

Sarana Pengumpulan Sampah	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(3)
Truk Sampah	9	11	11
Truk Kontainer	9	9	9
Kontainer	54	50	54
Gerobak Sampah	156	142	142
Tempat Pembuangan Sementara	49	55	55
Tempat Pembuangan Akhir	2	2	2
Bajak/Viar	5	5	6
Mobil Pick Up	11	12	12
Mesin Penggali	3	3	3
Mesin Pemuat	1	1	1
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>299</b>	<b>290</b>	<b>295</b>

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang



**Lampiran 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**

Kecamatan	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
1 Salaman	76.170
2 Borobudur	64.003
3 Ngluwar	33.026
4 Salam	48.965
5 Srumbung	49.283
6 Dukun	47.480
7 Muntilan	81.133
8 Mungkid	76.245
9 Sawangan	58.695
10 Candimulyo	50.934
11 Mertoyudan	118.686
12 Tempuran	53.528
13 Kajoran	61.606
14 Kaliangkrik	61.427
15 Bandongan	62.892
16 Windusari	53.063
17 Secang	84.536
18 Tegalrejo	55.342
19 Pakis	55.145
20 Grabag	95.798
21 Ngablak	42.699
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>1.330.656</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik



**Lampiran 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**

Kecamatan	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)
1 Salaman	1.106
2 Borobudur	1.173
3 Ngluwar	1.472
4 Salam	1.548
5 Srumbung	927
6 Dukun	889
7 Muntilan	2.836
8 Mungkid	2.039
9 Sawangan	811
10 Candimulyo	1.085
11 Mertoyudan	2.617
12 Tempuran	1.092
13 Kajoran	739
14 Kaliangkrik	1.071
15 Bandongan	1.373
16 Windusari	861
17 Secang	1.786
18 Tegalrejo	1.542
19 Pakis	793
20 Grabag	1.242
21 Ngablak	975

Sumber: Badan Pusat Statistik



**Lampiran 4.1 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, 2023**

Status Pekerjaan Utama (1)	Jumlah Penduduk (2)
Berusaha sendiri	165.216
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	156.538
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	19.018
Buruh/Karyawan/ Pegawai	269.951
Pekerja bebas	23.068
Pekerja keluarga/tak dibayar	46.191

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Agustus



Lampiran 5.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru  
Menurut Jenjang Sekolah di Kabupaten Magelang,  
Tahun Ajaran 2020/2021 - 2022/2023

Uraian	2020/2021	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>1.219</b>	<b>1.231</b>	<b>1.233</b>
SD/MI	915	916	916
SLTP/MTS	201	206	208
SLTA/MA/SMK	103	109	109
<b>Jumlah Murid</b>	<b>216.456</b>	<b>212.934</b>	<b>212.203</b>
SD/MI	121.296	116.381	113.291
SLTP/MTS	53.834	54.435	55.610
SLTA/MA/SMK	41.326	42.118	43.302
<b>Jumlah Guru</b>	<b>14.158</b>	<b>15.371</b>	<b>14.220</b>
SD/MI	8.179	7.936	7.899
SLTP/MTS	3.472	4.915	3.657
SLTA/MA/SMK	2.507	2.520	2.664

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok  
Pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang



## LAMPIRAN

Lampiran 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Non Rawat Inap	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salaman	-	1	1	2	139	11
2 Borobudur	-	1	-	1	131	15
3 Ngluwar	-	-	1	1	74	6
4 Salam	-	-	1	2	107	9
5 Srumbung	-	-	1	-	142	14
6 Dukun	-	-	1	-	84	14
7 Muntilan	3	-	2	10	120	10
8 Mungkid	1	-	2	3	132	12
9 Sawangan	-	1	1	-	104	11
10 Candimulyo	-	-	1	1	94	11
11 Mertoyudan	1	-	2	20	175	9
12 Tempuran	-	-	1	-	81	6
13 Kajoran	-	1	1	-	123	23
14 Kaliangkrik	-	1	-	1	100	16
15 Bandongan	-	-	1	2	127	10
16 Windusari	-	-	1	-	104	13
17 Secang	-	-	2	3	172	10
18 Tegalrejo	1	-	1	1	131	11
19 Pakis	-	1	-	-	90	15
20 Grabag	-	1	1	2	155	21
21 Ngablak	-	-	1	-	94	11
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>2.479</b>	<b>258</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang



**Lampiran 6.2 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat kontrasepsi di Kabupaten Magelang, 2019-2023**

Tahun	Jenis Alat Kontrasepsi						
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2019	26.771	9.352	439	5.122	18.111	81.025	14.781
2020	26.878	8.206	398	6.251	18.076	77.816	14.348
2021	13.794	5.995	294	2.183	10.506	14.116	5.691
2022	24.602	8.314	340	8.782	16.638	66.908	14.080
2023	26.234	8.494	277	10.527	18.122	67.417	13.715

Sumber: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Magelang

<https://magelangkab.go.id>



# LAMPIRAN

Lampiran 9.1 Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (Hektare), 2023

Kecamatan	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar		Kacang Tanah	
	Luas Tanam	Luas Panen	Luas Tanam	Luas Panen	Luas Tanam	Luas Panen	Luas Tanam	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Salaman	59	67	89	136	16	6	-	-
2 Borobudur	17	17	18	42	-	-	16	26
3 Ngluwar	38	14	-	-	2	2	5	11
4 Salam	199	202	-	-	7	9	70	64
5 Srumbung	93	93	82	66	225	277	32	32
6 Dukun	11	17	38	37	15	16	-	-
7 Muntilan	233	228	1	1	20	9	19	9
8 Mungkid	10	8	9	4	18	13	13	9
9 Sawangan	30	30	28	36	28	23	20	22
10 Candimulyo	26	72	17	27	15	14	13	14
11 Mertoyudan	-	-	4	5	2	-	-	-
12 Tempuran	36	160	21	28	-	-	-	-
13 Kajoran	35	37	116	77	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	325	380	24	28	13	15	-	-
15 Bandongan	7	11	10	8	11	12	-	-
16 Windusari	620	564	15	18	168	146	40	36
17 Secang	46	346	5	5	-	-	1	1
18 Tegalrejo	303	239	74	114	-	-	65	59
19 Pakis	31	59	43	81	2	3	-	3
20 Grabag	402	374	29	36	-	-	3	5
21 Ngablak	3	-	7	9	4	7	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.524</b>	<b>2.918</b>	<b>630</b>	<b>758</b>	<b>546</b>	<b>552</b>	<b>297</b>	<b>291</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang



**Lampiran 10.1 Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Magelang, 2023**

Kategori Pelanggan (1)	Pelanggan (2)	Air Disalurkan (3)	Nilai (Rp) (4)
Sosial	1.883	537.117	2.224.404.530
Rumah Tangga	64.806	7.178.133	45.764.130.575
Instansi Pemerintah	2.677	740.158	4.529.212.515
Niaga	3.092	540.384	5.597.440.730
Industri	75	45.147	681.902.815
Khusus	66	76.546	153.126.555
Tangki	-	7.876	219.628.140
<b>Jumlah</b>	<b>72.599</b>	<b>9.125.361</b>	<b>5.916.9845.860</b>

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno-Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511  
Telp. 0293-788143, e-mail: bps3308@bps.go.id  
Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id>

ISSN 2406-9957



9 772406 995006